

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SiMBA)  
DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT  
PADA BAZNAS KABUPATEN ENREKANG**



**OLEH**

**HASRIANTI  
NIM: 19.2700.031**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SiMBA)  
DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT  
PADA BAZNAS KABUPATEN ENREKANG**



**OLEH**

**HASRIANTI  
NIM: 19.2700.031**

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Ekonomi (S.E.) pada program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas  
(SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan  
Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Hasrianti

NIM : 19.2700.031

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2993/In.39.8/PP.00.9/07/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (.....)

NIP : 1968025 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Ismayanti, M.M. (.....)

NIDN : 2021068102

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag. (.....)  
NIP. 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang

Nama Mahasiswa : Hasrianti

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2700.031

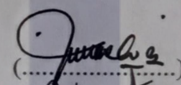
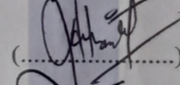
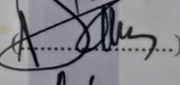
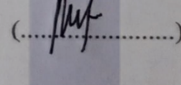
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Daftar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam No. B.2993/In.39.8/PP.00.9/07/2022

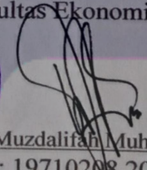
Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan oleh komisi penguji:

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Ketua)	
Ismayanti, M.M.	(Sekretaris)	
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	
Arwin, S.E., M.Si.	(Anggota)	

Mengetahui:  
Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP: 19710208 2001122 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Atas limpahan berkat rahmat dan hidayat-Nya. Tak lupa kita panjatkan Shalawat serta Salam kepada Baginda Nabiullah Muhammad Saw, Nabi sekaligus Rasul yang menjadi teladan bagi kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang” ini sebagai salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan juga memperoleh gelar “Sarjana Ekonomi” pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis pastinya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa adanya doa, bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ibu tercinta Hapsa, Bapak tercinta Usman Hadi, serta adik Ainun dan Hairul sebagai support sistem yang selalu ada, berkat doanya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir akademik.

Penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Utama dan juga Ibu Ismayanti, M.M. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Selanjutnya penulis mengucapkan dan menyampaikan terima kasih banyak kepada:

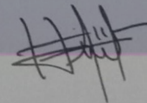
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah mendedikasikan kemampuannya dalam mengelolah IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku “Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” dan Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I selaku “Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik penulis. Serta Ibu Damirah S.E., M.M, selaku “Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” atas pengabdianya untuk membangun Kampus IAIN Parepare menjadi lebih maju lagi.
3. Ibu Rusnaena, M.Ag. sebagai Penanggung Jawab Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf, serta Bapak dan Ibu Dosen Program Studi “Manajemen Zakat dan Wakaf” yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam mendidik penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu penulis selama masa studi sebagai mahasiswa sampai pada kepeguruan berkas ujian penyelesaian studi. Serta Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya di IAIN Parepare.
5. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang telah memberikan penulis izin untuk penelitian. Serta Ketua dan Staf BAZNAS Kabupaten Enrekang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Semua keluarga, teman prodi, teman pengacara, dan teman-teman yang mengenal penulis, terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Akhir kata penulis menyampaikan agar pembaca berkenan memberikan saran dan kritik demi terwujudnya penyusunan skripsi yang lebih baik lagi.

Parepare, 8 Desember 2023  
24 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Hasrianti  
19.2700.031

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

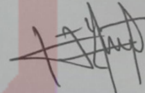
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasrianti  
NIM : 19.2700.031  
Tempat/Tgl. Lahir : Tapuan, 12 November 2001  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas  
(SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan  
Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 8 Desember 2023

Penyusun,



Hasrianti  
19.2700.031

**PAREPARE**

## ABSTRAK

Hasrianti, *Analisis Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabuapten Enrekang*. (dibimbing oleh Marhani dan Ismayanti)

Penelitian ini membahas tentang Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya pengelolaan zakat dan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengolahan data yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni *credibility* dan *confirmability*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang sangat membantu dan memudahkan amil dalam mengelola zakat serta untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Baznas. (2) Penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang belum berjalan secara optimal, dikarenakan masih terdapat kendala- kendala dalam penerapannya.

Kata Kunci: *Analisis, SiMBA, BAZNAS, Optimalisasi*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori .....	13
1. Teori sistem informasi manajemen .....	13
2. Teori Penggunaan .....	18
3. Teori Penerapan.....	18
4. Teori Optimalisasi .....	19
5. Pengelolaan zakat.....	19
6. Teori sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA).....	24
C. Tinjauan Konseptual.....	28
D. Kerangka Fikir.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	31
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian .....	32
D. Jenis Dan Sumber Data .....	32
E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data .....	33
F. Uji keabsahan data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang.....	38
2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat.....	46
3. Penerapan SiMBA dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
1. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat .....	56
2. Penerapan SiMBA dalam upaya optimalisasi Pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang .....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	64
BIODATA PENULIS .....	80

**DAFTAR TABEL**

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Table</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	11
4.1	Pengurus BAZ Kabupaten Enrekang 2009-2012	39
4.2	Pengurus BAZNAS Kabupaten Enrekng 2016-2021	41
4.3	Pengurus BAZNAS Kabupaten Enrekang 2021-2026	42



**DAFTAR GAMBAR**

<b>No. Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Pikir	30
4.1	Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Enrekang	44
4.2	Halaman Depan SiMBA	49
4.3	Tampilan Saat Login SiMBA	50
4.4	Tampilan Sistem Informasi Laporan pada SiMBA	52

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lamp.</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1	Surat Pengantar Dari Kampus	65
2	Surat Izin Penelitian Dari Penanaman Modal	66
3	Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kantor BAZNAS Kabupaten Enrekang	67
4	Surat Keterangan Wawancara	68
5	Pedoman Wawancara	70
6	Dokumentasi	75
7	Pendistribusian Zakat	77
8	Penetapan Pembimbing Skripsi	78
9	Revisi Judul Skripsi	79
10	Biodata Penulis	80

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakaf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ: Kaifa

حَوْلَ: Haula

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------



نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta  
رَمَى : ramā  
قِيل : qīla  
يَمُوت : yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفُلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnullah*                      بِاِلهِ    *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	ﷺ
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Zakat ialah ibadah wajib yang harus ditunaikan bagi seorang muslim yang memiliki harta yang telah mencapai nisab dan haul dalam waktu satu tahun dan diberikan kepada yang berhak menerima. Terdapat 8 golongan ashnaf yang berhak menerima zakat antara lain: fakir, miskin, *gharim*, *fisabilillah*, mualaf, *riqab*, *ibnu sabil*, dan amil.

UU No 23 tahun 2011 dijelaskan bahwa tujuan besar pengelolaan zakat adalah diharapkan mampu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan kesadaran manfaat zakat untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan ekonomi.<sup>1</sup> Sehingga perlu adanya pengaturan dan pengelolaan zakat yang sesuai dengan syariat Islam.

Sekarang ini banyak teknologi canggih yang bermunculan, sehingga mempermudah aktivitas manusia dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Banyak sekali perusahaan maupun organisasi yang telah memiliki suatu sistem informasi manajemen yang berbentuk aplikasi untuk mempermudah aktivitas atau kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi tersebut.

Sistem informasi ialah suatu system dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung organisasi,

---

<sup>1</sup> Presiden RI, “Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat,” 2011.

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi.<sup>2</sup>Serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Organisasi pengelolaan zakat dibagi menjadi dua jenis, antara lain LAZ (lembaga amil zakat) yang mana LAZ ialah suatu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh masyarakat, dan BAZNAS (badan amil zakat nasional) merupakan organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah.

Kegiatan BAZNAS akan semakin berkembang apabila mampu mengembangkan programnya sesuai dengan perkembangan teknologi, terkhusus dibidang informasi.<sup>3</sup> Dengan kemajuan teknologi saat ini akan mempermudah BAZNAS untuk melaksanakan pengelolaan zakat, infaq/sedekah.

BAZNAS memiliki suatu aplikasi sistem informasi yang bernama SiMBA (Sistem Manajemen Informasi Baznas). SiMBA merupakan suatu sistem yang dibuat untuk dikembangkan dan untuk menyimpan suatu data informasi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional. Terdapat berbagai macam fitur yang terdapat dalam aplikasi SiMBA antara lain mencetak laporan harian, laporan bulanan, data muzakki, data mustahik, dan lain- lain.

Sistem informasi Baznas (SIMBAZNAS) sendiri merupakan terobosan baru yang diciptakan oleh pemerintah dengan dibangunnya master plan informasi teknologi sehingga bulan oktober 2011 sampai bulan januari 2012. Rancangan tersebut berisi tentang ruang lingkup input dan output dari pelaksanaan baznas berbasis sistem informasi. Setelah terbentuknya master plan SIMBAZNAS

---

<sup>2</sup>Witri Aulia Maudy, 'Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (Simba) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol10, No2 (2019), 227.

<sup>3</sup>Desy Safitri, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Laporan Dan Pengeluaran Kas Di Bznas Kaltim' (Universitas Mulawarman Samarinda, 2022).2.



selanjutnya dibuatlah SOP berisi mengenai aturan, kadar zakat, serta hal yang berkaitan dengan pelaksanaan zakat, infaq/sedekah.<sup>4</sup> Target yang ingin dicapai ialah agar mampu mengintegrasikan data BAZNAS keseluruhan daerah dan dijadikan sebagai standar operasional pelaporan zakat secara nasional.

Pada aplikasi SiMBA terdapat dua sistem antara lain SIO (Sistem Informasi Operasional) dan SIP (Sistem Informasi Pelaporan). SIO digunakan untuk membantu kegiatan operasional Baznas sehari-hari dalam mencatat arus kas masuk dan keluar, sedangkan SIP digunakan untuk memberikan informasi tentang pelaporan zakat meliputi bukti setor zakat melalui registrasi sampai pembayaran. Pencatatan data muzakki dan transaksi dalam penghimpunan dana ZIS terdapat pada kas masuk. Sedangkan pencatatan data mustahik dan dana ZIS yang telah disalurkan, terdapat pada kas keluar.

Data yang bersifat laporan keuangan dan transaksi mengenai laporan keuangan Baznas, semuanya akan dicatat pada SiMBA dan secara otomatis akan dihasilkan berbagai macam laporan yang dibutuhkan, mulai dari profil muzakki, mustahik, program yang dimiliki Baznas dan laporan mengenai dana ZIS yang telah terkumpul pada Baznas. Dalam menunjang keefektifan kinerja Baznas, SiMBA juga dilengkapi pembuatan laporan keuangan yang telah mengacu pada PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), selain itu SiMBA mampu melakukan pencetakan kartu NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat) dan kualitas transaksi penyetoran dana zakat.

---

<sup>4</sup>Desy Safitri, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Laporan Penerimaan Dan Laporan Pengeluaran Kas Di Baznas Kaltim' (Universitas Mulawarman Samarinda, 2022).3.

Seperti diketahui bahwasanya zakat merupakan suatu dana kepercayaan dari muzakki yang dititipkan ke unit pengelola zakat dalam hal ini unit pengelolaan zakat itu sendiri adalah BAZNAS, yang diberikan amanah oleh masyarakat untuk menyalurkan dana zakat kepada orang yang membutuhkan. SiMBA merupakan sistem pencatatan internal yang digunakan oleh Baznas untuk memudahkan amil dalam membuat laporan keuangan. Sehingga pelaporan dana ZIS kepada pusat dapat dilakukan dengan mudah.<sup>5</sup> Dengan demikian pelaporan dana ZIS dapat dilakukan secara tepat dan terbuka.

Berdasarkan observasi penulis, SiMBA di BAZNAS Kabupaten Enrekang dapat mempermudah pengelolaan zakat. Meskipun begitu, aplikasi SiMBA dengan segala fiturnya yang canggih, bukan berarti penerapannya tanpa halangan sama sekali. Jaringan internet yang sering mandek, merupakan tantangan tersendiri bagi pengelola Baznas Kabupaten Enrekang dalam menerapkan aplikasi SiMBA, juga pada update aplikasinya karena perlu terus perbaikan dan penambahan fitur.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji lebih jauh tentang “Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Baznas Kabupaten Enrekang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai pokok permasalahan yang berangkat dari latar belakang masalah, maka penulis mengambil beberapa hal yang dijadikan sebagai fokus dalam merumuskan permasalahan yang ada di latar belakang, adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup>Niken Tri Wahyuni K., ‘Analisis Penggunaan Aplikasi Simba Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah’ (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).4.

1. Bagaimana penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat?
2. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Aktifitas manusia termasuk penelitian, selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya pengelolaan zakat.
2. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan dalam Teori
  - a. Sebagai referensi untuk memberikan lebih detail bagi peneliti lain yang membicarakan tentang karya yang sebanding atau relevan dengan penelitian ini.
  - b. Penggabungan keahlian, khususnya di bidang administrasi zakat dan wakaf.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi penulis. Dan bagi pihak yang lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan pengetahuan peneliti, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat penelitian- penelitian sebelumnya yang mendekati dan berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

Asrida, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”, penelitian dari saudara Asrida bertujuan untuk mengetahui Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar. Peran organisasi pengelola zakat (OPZ) sangatlah penting dalam mengoptimalkan potensi zakat yang besar di Indonesia. Sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional adalah Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) yang juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda dan tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar.<sup>6</sup> Dengan berbasiskan web, sistem ini tersentralisasi di pusat sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. SiMBA juga memfasilitasi penyajian laporan keuangan dari seluruh aktivitas pengelolaan zakat yang diringkas dan disajikan dalam neraca dan laporan aktivitas lainnya yang secara tranparan dan akuntabel.

---

<sup>6</sup>Asrida, ‘Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar’, *Jurnal Manajemen Zakata Dan Wakaf*, Vol1, No2 (2021), 1.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama- sama meneliti dalam bidang sistem informasi manajemen. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Asrida fokus penelitiannya yaitu untuk mengetahui penerapan sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat. Selain itu penelitian yang akan penulis lakukan ditinjau dari manajemen syariah.

Niken Tri Wahyuni. K, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri, yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Efektifitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah”, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana mekanisme kerja aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kota Kediri, bagaimana evektifitas aplikasi SiMBA dalam membuat laporan dana ZIS pada BAZNAS Kota Kediri.<sup>7</sup>Dari hasil penelitian ini, yaitu mekanisme kerja pada aplikasi SiMBA dan evektifitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS sudah efektif, hal ini diukur dengan menggunakan indikator efektivitas yang meliputi memahami program, tepat waktu, tepat sasaran, mampu mencapai tujuan, dan terdapat perubahan secara nyata.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama- sama meneliti mengenai mekanisme kerja aplikasi SiMBA pada BAZNAS. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>7</sup>Niken Tri Wahyuni K., ‘Analisis Penggunaan Aplikasi Simba Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah’ (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021).1.

saudari Niken Tri Wahyuni. K, fokus penelitiannya untuk mengetahui efektivitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS. Sedangkan fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai sistem informasi manajemen Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat.

Marliyah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang berjudul “Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam Pengelolaan Zakat pada Baznas Provinsi Sumatera Utara”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penerapan teknologi melalui aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.<sup>8</sup> Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan teknologi melalui aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama- sama membahas tentang optimalisasi pengaplikasian SiMBA. Namun perbedaannya terletak dari segi teorinya.

Sryfirgiyanti Mokoginta, Institut Agama Islam Negeri Manado, yang berjudul “Evektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Pada Baznas Kota Kotamobagu”, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah melalui penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas kota Kotamobagu dengan fokus pembahasan pada

---

<sup>8</sup>Marliyah, ‘Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) Dalam Pengelolaan Zakat Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara’, *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Bisnis Digital*, Vol1, No2 (2022), 41.

Evektifitas pengelolaan zakat melalui aplikasi SiMBA serta faktor pendukung dan penghambat penerapan aplikasi SiMBA.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam upaya pengelolaan zakat, infaq dan sedekah, Baznas kota Kotamobagu senantiasa megutamakan aspek evektifitas, yaitu pengelolaan yang memenuhi unsur- unsur ketepatan dan objektifitas, dalam arti pengelolaan zakat dilakukan secara terencana dan dilakukan dengan akurat. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor penfukung dan penghambat penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas kota Kotamobagu.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membahas tentang pengelolaan SiMBA. Namun perbedaannya ditinjau dari segi teori yang berbeda, dan pada judul tersebut membahas tentang pengelolaan ZIS, sedangkan judul penelitian dari penulis dendiri hanya membahas tentang pengelolaan zakat oleh SiMBA.

Desi safitri, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Mulawarman Samarinda, yang berjudul “Evektivitas Penggunaan Aplikasi SiMBA dalam Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BAZNAS Kaltim”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evektivitas Penggunaan Aplikasi SiMBA dalam Lporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BAZNAS Kaltim.<sup>10</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kaltim telah menerapkan SiMBA dengan tujuan memberikan informasi yang terbuka dan dapat diakses oleh mereka yang terdaftar sebagai muzakki BAZNAS melalui website dan muzakki corner. Dengan penerapan SiMBA yang sangat bersifat transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik untuk membayar zakat di BAZNAS, Penerapan SiMBA sangat dirasa oleh BAZNAS dalam pengelolaan zakat terutama dalam pengelolaan

---

<sup>9</sup>Sryfirgiyanti Mokoginta, ‘Evektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Pada Baznas Kota Kotamabagu’ (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2020).

<sup>10</sup> Desy Safitri, ‘Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Laporan Penerimaan Dan Laporan Pengeluaran Kas Di Baznas Kaltim’ (Universitas Mulawarman Samarinda, 2022).

administrasi yang tidak lagi dilakukan secara manual karena laporan sudah dikeluarkan melalui sistem.

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membahas tentang penggunaan aplikasi SiMBA. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh saudari Desi Safitri, fokus penelitiannya untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi simba dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas di baznas kaltim. Sedangkan fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai sistem informasi manajemen Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat.

Kholil Nawawi, Universitas Ibn Khaldun Indonesia, yang berjudul “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (SiMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi sistem manajemen zakat atau dikenal dengan SiMBA dan pengaruhnya terhadap pengelolaan zakat berupa pengumpulan dan pendistribusian zakat di BAZNAS Kota Bogor.<sup>11</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SiMBA di BAZNAS Kota Bogor belum sepenuhnya diimplementasikan terlihat pada hasil output penelitian dengan PSS diketahui bahwa implementasi SiMBA memiliki pengaruh terhadap pengumpulan sebesar 20.4% dan pendistribusian zakat 27.8%

Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama- sama meneliti dalam bidang sistem informasi manajemen. Namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Kholil Nawawi penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem manajemen

---

<sup>11</sup> Kholil Nawawi, ‘Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (SiMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor’, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol10, No2 (2019), 227.



informasi zakat Baznas (SiMBA) terhadap pengelolaan zakat. Sedangkan fokus penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Asrida, “Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar”.	Persamaannya yaitu sama- sama meneliti dalam bidang sistem informasi manajemen.	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu yang berfokus untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.
2.	Niken Tri Wahyuni. K “Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Epektifitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah”.	Persamaannya yaitu sama- sama meneliti mengenai mekanisme kerja aplikasi SiMBA pada BAZNAS.	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu yang berfokus untuk mengetahui epektifitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS.

3.	Marliyah, "Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Pada Baznas Profinsi Sumatera Utara.	Persamaannya yaitu sama- sama membahas tentang optimalisasi pengaplikasian SiMBA.	Perbedaannya yaitu terletak dari segi teorinya.
4.	Sryfirgiyanti, Epektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) pada Baznas kota Kotamobagu.	Persamaannya yaitu sama- sama membahas tentang pengelolaan SiMBA.	Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu, yaitu ditinjau dari segi teori yang berbeda, dan pada judul tersebut membahas tentang pengelolaan ZIS.

5.	Desi Safitri, Eektivitas Penggunaan Aplikasi SiMBA dalam Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas di BAZNAS Kaltim.	Persamaannya yaitu, sama- sama membahs tentang penggunaan aplikasi SiMBA.	Perbedaannya yaitu terletak pada penelitian terdahulu yang berfokus untuk mengetahui evektifitas penggunaan aplikasi simba dalam laporan penerimaan dan pengeluaran kas di baznas kaltim.
6.	Kholil Nawawi, “Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajmen Zakat Baznas (SiMBA) Terhadap Pngelolaan Zakat Kota Bogor”	Persamaannya yaitu, sama- sama meneliti dalam bidang sistem informasi manajemen.	Perbedaanya yaitu, terletak pada penelitian terdahulu yang berfokus untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem manajemen informasi zakat Baznas (SiMBA) terhadap pengelolaan zakat.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Teori sistem informasi manajemen

#### a. Sistem

Menurut sumantri sistem merupakan sekelompok bagian yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu, apabila satu komponen

sehingga tidak bisa melaksanakan tugas tersebut, maka tujuan tidak akan tercapai atau terdapat suatu gangguan.<sup>12</sup>Macam-macam sistem antara lain :

1) Sistem abstrak dan fisik

Sistem abstrak merupakan suatu gagasan atau konsep yang telah disusun secara teratur serta terdapat suatu ketergantungan. Sehingga dapat tercapai tujuan tersebut.

2) Sistem deterministik dan probabilistik

Sistem deterministik merupakan sistem yang bekerja secara tepat, pasti, dan prosesnya bisa diramalkan. Sistem probabilistik bisa dijelaskan dalam suatu istilah tingkah laku yang mungkin, tetapi selalu ada kesalahan yang timbul pada ramalan sistem tersebut.

3) Sistem terbuka dan tertutup

Sistem terbuka merupakan sistem yang bisa melakukan pertukaran data dan informasi. Sistem tertutup ialah sistem yang tidak memungkinkan terjadinya pertukaran data.

b. Informasi

George R. Terry menyatakan, informasi merupakan suatu data yang telah diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang berguna bagi seseorang yang menerimanya yang digunakan sebagai pengambilan keputusan pada saat ini atau keesokan hari.<sup>13</sup> Sutabri menyatakan, informasi merupakan

---

<sup>12</sup>Ridho Saputra, 'Pengembangan Sistem Rental Kamera Online', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol2, No6 (2018), 32.

<sup>13</sup>Anastasia Lipusari, 'Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan', *Jurnal Stie Semarang*, Vol5, No1 (2013), 28.

suatu data yang telah diklasifikasikan/diproses/diinterpretasi dan dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai pengertian informasi, terdapat empat dimensi yang harus ada dalam suatu informasi untuk memberikan tambahan nilai informasi tersebut antara lain:

### 1) Relevan

Informasi itu memiliki manfaat bagi yang memakainya. Tingkat relevansi suatu informasi berbeda-beda pada masing-masing orang. Misalnya, dalam sebuah perusahaan terdapat kerusakan suatu mesin. Apabila informasi mengenai penyebab kerusakan mesin tersebut disampaikan oleh ahli akuntan, maka informasi tersebut kurang relevan. Untuk lebih relevannya, maka perlu ditunjukkan pada teknisi perusahaan.

### 2) Akurat

Informasi yang didapat oleh penerima informasi harus tidak ada kesalahan yang mampu menyesatkan penerima informasi. Akurat juga bisa diartikan bahwa informasi tersebut harus jelas maksudnya bagaimana. Terkadang suatu informasi sampai pada penerima terjadi gangguan sehingga bisa mengubah maksud dari informasi, sehingga suatu informasi harus akurat.

### 3) Tepat waktu

Suatu informasi harus ada untuk mengambil keputusan sebelum suasana yang genting menjadi berkembang atau kehilangan suatu peluang. Informasi tidak memiliki nilai lagi jika informasi tersebut sudah

usang, karena landasan dalam mengambil suatu keputusan adalah sebuah informasi. Sehingga informasi yang dibutuhkan oleh penerima harus tepat waktu.

#### 4) Lengkap

Pengguna informasi harus memperoleh informasi mengenai suatu gambaran peristiwa secara lengkap. Jika informasi yang diterima oleh penerima informasi tidak lengkap maka dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

#### c. Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni yang digunakan untuk mengatur suatu proses memanfaatkan SDM dan sumber lain dengan efektif dan efisien, sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam kaitannya dengan sistem informasi manajemen, manajemen dianggap sebagai orang-orang, yaitu semua orang yang mempunyai fungsi atau kegiatan utama sebagai pemimpin kerja.

Menurut *Malayu S.P Hasibuan*, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>14</sup> Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi komputer yang menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Dalam hal ini informasi yang

---

<sup>14</sup> Darwis, *Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi dalam Implementasi* (IAIN Parepare Nusantara Press 2022)18

dimaksud merupakan suatu data yang terjadi pada zaman dahulu, sekarang, atau masa mendatang.

Unsur – unsur sistem informasi manajemen meliputi :

- a) *Hardware* komputer
- b) *Software*
- c) *Database*
- d) *Procedure*
- e) Petugas Pengoperasian

Pada sistem informasi manajemen yang dimiliki Baznas terdapat dua sistem, antara lain SIO (Sistem Informasi Operasional) dan SIP (Sistem Informasi Pelaporan). SIO digunakan untuk membantu kegiatan operasional Baznas sehari-hari dalam mencatat arus kas masuk dan keluar. Pencatatan data muzaki dan transaksi dalam penghimpunan dana ZIS, terdapat pada kas masuk. Sedangkan pencatatan data mustahik dan dana ZIS yang telah disalurkan, terdapat pada kas keluar. SIP digunakan untuk membantu membuat berbagai macam laporan seperti laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, dan lain-lain. Yang mana laporan tersebut secara otomatis akan diproses sehingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Pembuatan laporan pada sistem informasi manajemen yang dimiliki Baznas juga telah mengacu pada PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 109.

## 2. Teori Penggunaan

Menurut Salim arti kata penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu.<sup>15</sup> Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan adalah tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktifitas tersebut.

## 3. Teori Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori , metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>16</sup> Adapun menurut Setiawan (2004) penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya, serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>17</sup> Penerapan adalah salah satu metode atau tindakan untuk dicontoh bagi masyarakat sekitar dalam mengembangkan suatu usaha, atau program yang akan dicapai pada masa depan, penerapan tersebut memiliki kepentingan dalam mengelola atau membina yang belum tahu

---

<sup>15</sup>Selvi Oktaresiyanti, 'Pengaruh Feed Pada Instagram Terhadap Citra Dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

<sup>16</sup>Ahmad Yarist Firdaus, 'Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengeoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015', *Economics Development Analysis Journal*, Vol2, No2 (2013), 155.

<sup>17</sup>Hidayati Desi, 'Penerapan Wirausaha Nasi Goreng Dan Mie Goreng Barito Kepada Murid PKBM Melati Banjarmasin', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol2, No2 (2022), 85.



menjadi mengetahui ilmu yang telah dipraktikkan dalam penerapan baik jasa atau pendidikan.

#### **4. Teori Optimalisasi**

Optimalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tertinggi, paling baik, terbaik, sempurna, menjadikan maksimal, menjadikan paling tinggi optimalisasi berarti pengoptimalan. Menurut Wirandi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tujuan.<sup>18</sup> Optimalisasi memiliki makna yang sama dengan efektivitas, dan sama-sama merupakan salah satu ukuran keberhasilan yang di capai seseorang atau suatu organisasi atas kegiatan yang dijalankannya selain efisiensi. Optimalisasi berasal dari kata optimal. Kata optimal itu sendiri memiliki arti terbaik atau tertinggi, selanjutnya dijelaskan bahwa optimalisasi adalah perihal mengoptimalkan.<sup>19</sup> Dari pengertian optimalisasi tersebut menunjukkan suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mencapai atau mendapatkan hasil yang terbaik. Optimalisasi dan efektifitas berfokus pada hasil suatu yang diharapkan, organisasi bernilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan.

#### **5. Pengelolaan zakat**

Pengelolaan merupakan langkah- langkah yang dilakukan dengan cara apapun yang mungkin, guna untuk membuat data yang dapat dipergunakan bagi suatu maksud tertentu. Zakat merupakan suatu kewajiban bagi umat islam yang telah ditetapkan dalam Al- Qur'an, sunnah nabi, dan ijma' ulama. Zakat

---

<sup>18</sup>Riawan, 'Analisis Transparansi Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dan Efisiensi Terhadap Lembaga Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol1, No1 (2018), 2.

<sup>19</sup> Suherman Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq," *JEBIS*, Vol1, No1 (2015).

merupakan ibadah yang memiliki nilai ketaatan kepada Allah SWT dalam rangka meraih ridha-nya dalam hubungan vertikal (*hablum minallah*) dan sebagai kewajiban kepada sesama manusia dalam hubungan horizontal (*hablum minannas*). Sedangkan pengelolaan Zakat menurut Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 merupakan kegiatan yang meliputi kegiatan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.<sup>20</sup> Dengan demikian, pengelolaan zakat merupakan suatu pekerjaan yang sudah selayaknya dilakukan oleh orang- orang atau badan yang memang berkompeten dalam bidang perzakatan.

Menurut UU No. 23 Tahun 2011 menetapkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.<sup>21</sup> Pengelolaan zakat juga bertujuan memberikan arah dan apa yang harus dicapai dalam sistem pengelolaan zakat nasional.

Hukum pengelolaan zakat telah diatur dalam firman Allah AWT. Islam mengatur dengan tegas dan jelas tentang pengelolaan harta zakat, menejemen zakat yang ditawarkan oleh islam dapat memberikan kepastian keberhasilan dana zakat sebagai unit umat islam.<sup>22</sup> Hal tersebut terdapat dalam Al- Qur'an

---

<sup>20</sup>Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf, Dan Pajak* (Riau Pekanbaru: Kalimedia, 2020).8

<sup>21</sup>Rukiah, 'Implementasi Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di Baznas', *International Journal Of Zakat And Wakaq*, (2022), 40.

<sup>22</sup>Marliyah, 'Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) Dalam Pengelolaan Zakat Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara'.43

bahwa Allah SWT memerintahkan Rasulullah SAW untuk memungut zakat yang telah dijelaskan dalam Q.S At-Taubah/9:103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Terjemahnya:

“Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui”<sup>23</sup>

Pernyataan standar akuntansi keuangan zakat (PSAK 109), didalamnya terdapat pernyataan utama mengenai pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas dana ZIS.<sup>24</sup> Selain itu dijelaskan pula mengenai muzakki, mustahik dan organisasi pengelola zakat. Muzakki merupakan seorang muslim yang secara syariah wajib membayar zakat. Mustahik merupakan seseorang yang berhak menerima zakat. Mustahik dikelompokkan menjadi delapan golongan atau ashnaf, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil
- d. Orang yang baru masuk islam (*muallaf*)
- e. Hamba sahaya
- f. Orang yang terlilit hutang (*ghorim*)
- g. Orang yang berada dijalan Allah (*fisabilillah*)

<sup>23</sup> *Al-Qur'an Al-Karim.*

<sup>24</sup> M.Si. Yunida Een Fryanti., *Akuntansi Lembaga Zakat Dan Wakaf* (Bengkulu: Pustaka Remaja, 2017).43

h. Orang yang sedang dalam perjalanan (*ibnu sabil/musafir*)

Pembagian golongan tersebut, sebagaimana telah dijelaskan dalam Q.S At-Taubah/9:60 berikut:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Terjemahnya:

“sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang- orang kafir, orang- orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang- orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan) sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui lagi maha bijaksana”.<sup>25</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa zakat tidak boleh diberikan kepada orang- orang selain mereka dan tidak boleh pula mencegah zakat dari sebagian golongan diantara mereka bilamana golongan tersebut memang ada.

Zakat bukan merupakan hibah atau pemberian, bukan pula *tabarru* atau sumbangan, tetapi ia adalah penunaian kewajiban orang-orang yang mampu (kaya) atas hak orang miskin dan beberapa *mustahiq* lainnya.<sup>26</sup> Para ulama berpendapat bahwa posisi orang-orang fakir dan miskin atas orang kaya sangatlah besar dan sangat berperan penting, yaitu dilihat dari sisi keutamaan mereka yang menjadi sebab orang-orang kaya memperoleh pahala dengan membayar zakat tersebut.

<sup>25</sup> *Al-Qur'an Al-Karim*.

<sup>26</sup> Hikmat Kurnia, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta: Quantum Media, 2008).7

Zakat merupakan ibadah yang disyariatkan kepada semua muslim yang telah dibebankan untuk mereka tunaikan, karena memiliki harta yang cukup nisab dan bebas menggunakan hartanya, bukan budak dan berada dalam kekuasaan tuannya. Orang yang memiliki harta senisab ini dianggap orang kaya sekalipun seorang anak kecil atau anak yatim dan orang gila, Karena Jumhur ulama menegaskan bahwa berakal dan dewasa bukanlah menjadi syarat wajibnya zakat.<sup>27</sup>

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan di atas ialah bahwa harta yang dimiliki oleh seorang anak yang tidak mengerti akan hartadan bahkan harta seorang anak yatim wajib dikeluarkan zakatnya, maka bagi yang menjadi wali dalam pemeliharaan harta tersebut diperintahkan untuk mengembangkannya dengan berdagang, agar tidak menjadi habis dengan penunaianzakat (shadaqah).

Sedangkan Abu Hanifah berpendapat bahwa zakat tidak diwajibkan kepada anak kecil dan orang gila, karena mereka bukan kelompok yang dibebani agama, seperti sholat atau ibadah lainnya.<sup>28</sup>Begitu pula hukum bagi harta orang yang telah meninggal dunia, Abu Hanifah beranggapan bahwa tidak wajib zakat apabila si mayit tidak mewasiatkan hartanya untuk dizakati, namun apabila si mayit berwasiat sebelum kematiannya untuk dizakati,maka ahli warisnya wajib mengzakati harta yang ditinggalkan sebelum dijadikan sebagai harta warisan. Sedangkan Imam mazhab lainnya berpandangan tetaknya zakat

---

<sup>27</sup>Husain Hasan al- Khatib, *Muhasabah Az- Zakat* (Oman: Dar Yafa el- Ilmiyyah, 2005).20

<sup>28</sup>Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Sedekah Dan Pajak* (Riau Pekanbaru: Kalimedia, 2020).7

pada harta yang sampai nisab, sekalipun pemiliknya telah meninggal dunia dan tidak berwasiat untuk mengzakati hartanya.<sup>29</sup>

Indikator optimalisasi pengelolaan zakat yaitu pendistribusian zakat meliputi 8 ashnaf, pemerataan, keadilan dan kewilayahan, pendayagunaan/kemanfaatan (konsumtif dan produktif).

## 6. Teori sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA)

### a. Sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA)

Menurut Wisnu Jatmiko, dkk, SiMBA atau Sistem Manajemen Informasi BAZNAS merupakan sebuah sistem yang menjadi terobosan baru dalam hal memenuhi peran koordinasi zakat nasional bagi terciptanya sistem pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel di seluruh Indonesia. Menurut Elok Fitriani Rafikasari, sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) merupakan sistem manajemen zakat yang dikembangkan oleh baznas sebagai koordinasi zakat nasional sebagai upaya melakukan integrasi pengelolaan zakat. Selain itu, SiMBA juga merupakan sistem informasi manajemen BAZNAS yang dibuat oleh divisi biro TI BAZNAS Pusat.<sup>30</sup> SiMBA diwajibkan digunakan oleh Baznas kabupaten dan kota guna mempermudah dalam hal pendapatan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan kab/kota.

Pada aplikasi SiMBA terdapat dua sistem antara lain:

<sup>29</sup>Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf, Dan Pajak*.21

<sup>30</sup>Dkk. Jatmiko, w., *Sistem Informasi Zakat: Pemberdayaan Potensi Zakat Dengan Teknologi* (Lembaga Penerbit UI Press., 2014).

1. SIO (Sistem Informasi Operasional)

SIO digunakan untuk membantu kegiatan operasional Baznas sehari-hari dalam mencatat arus kas masuk dan keluar.

2. SIP (Sistem Informasi Pelaporan)

SIP digunakan untuk memberikan informasi tentang pelaporan zakat meliputi bukti setor zakat melalui registrasi sampai kepembayaran.

b. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan amil zakat merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah, dengan tugas menghimpun, mendistribusikan, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama pemerintah bertanggungjawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.<sup>31</sup>

Sistem Manajemen Informasi BAZNAS atau SiMBA lahir dan diawali dengan membangun master plan IT pada bulan November 2011 sampai Januari 2012. Dalam rancangan tersebut, sistem informasi di BAZNAS

---

<sup>31</sup>Nur Fitry Latief, 'Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara' (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2019).25

dibangun baik dari teknologinya, ruang lingkungannya, input maupun outputnya. Setelah itu, dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP)-nya. SiMBA dapat dipergunakan oleh BAZNAS di seluruh Indonesia sebagai standar operasional lembaga zakat dan pelaporan zakat nasional. SiMBA memiliki dua sistem, yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Dengan sistem ini, masing-masing BAZNAS dan LAZ menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Pada kas masuk, antara lain dapat di input data base muzakki, transaksi penghimpun dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Sedangkan dalam kas keluar, bisa di input data base mustahik dan penyaluran ZIS. Hal ini dilakukan agar visi-misi serta program-program pengelolaan zakat dapat segera tercapai dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Selanjutnya, data-data tersebut termasuk yang sifatnya keuangan dan transaksi keuangan akan diinput dan akan menghasilkan laporan-laporan, seperti profil muzakki, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil asnaf, dan jenis program penyaluran. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan standar yang mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Zakat (PSAK) 109, kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat. Jadi, dengan SiMBA, muzakki dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi awal kemudian melengkapi data slip setoran pembayaran zakat atau infaq untuk dibawa ke Bank BPD Sulselbar dalam melakukan pembayaran secara transfer dan disetujui oleh pegawai Bank tersebut, setelah itu Muzakki atau Munfik yang telah melakukan pembayaran secara



transfer dengan membawa slip setoran Bank dan akan diberikan bukti setor zakat dari BAZNAS sebagaimana bukti tersebut pada lembaran awal yang berwarna putih akan diberikan kepada Muzakki sedangkan lembaran warna pink dan kuning di simpan dan menjadi arsip BAZNAS sebagai bukti pelaporan.

Menurut Bapak Dr. Ilham Kadir, MA, selaku wakil Ketua I Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Enrekang aplikasi SiMBA mulai ditetapkan seiring dengan kebijakan BAZNAS dalam meningkatkan kualitas pelayanan zakat, infaq dan sedekah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi sekarang BAZNAS dituntut supaya lebih optimal dan profesional dalam pengelolaan dana umat. Dengan adanya aplikasi SiMBA maka pengelolaan zakat dapat terintegrasi secara nasional dan informasi bisa cepat diperoleh. Jadi dapat diketahui bahwa aplikasi SiMBA digunakan pada BAZNAS Kabupaten Enrekang dalam mengumpulkan dana zakat, infaq maupun sedekah dari para kontraktor atau muzakki dengan kebijakan BAZNAS Pusat dalam meningkatkan kualitas pelayanan zakat, infaq dan sedekah dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Penerapan sistem manajemen informasi Baznas(SiMBA) pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) sudah diperkenalkan di BAZNAS Kabupaten Enrekang sejak dirilisnya aplikasi SiMBA oleh BAZNAS Pusat. Namun dalam prakteknya, baru ditahun 2017 mulai difokuskan kepada tenaga khusus untuk menerapkan aplikasi ini.

Sejak diterapkannya SiMBA di Tahun 2017, data- data muzakki dan mustahik yang sebelumnya dicatat secara manual, dimasukkan kedalam sistem namun sampai tahun 2018 baru sebagian data yang sudah terinput dan terekam dalam sistem karena terkendala waktu dan tenaga adminnya tidak sebanding dengan banyaknya jumlah data yang harus diinput. Penerapan SiMBA di BAZNAS Kabupaten Enrekang telah berjalan dengan baik dan efektif serta efisien sejak tahun 2018.

### **C. Tinjauan Konseptual**

#### **1. Penggunaan**

Penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu atau pemakaian sesuatu seperti sarana atau barang. Intensitas penggunaan adalah tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan duarsi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktifitas tersebut.

#### **2. Penerapan**

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

#### **3. Optimalisasi**

Pengertian optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi.

#### 4. Pengelolaan.

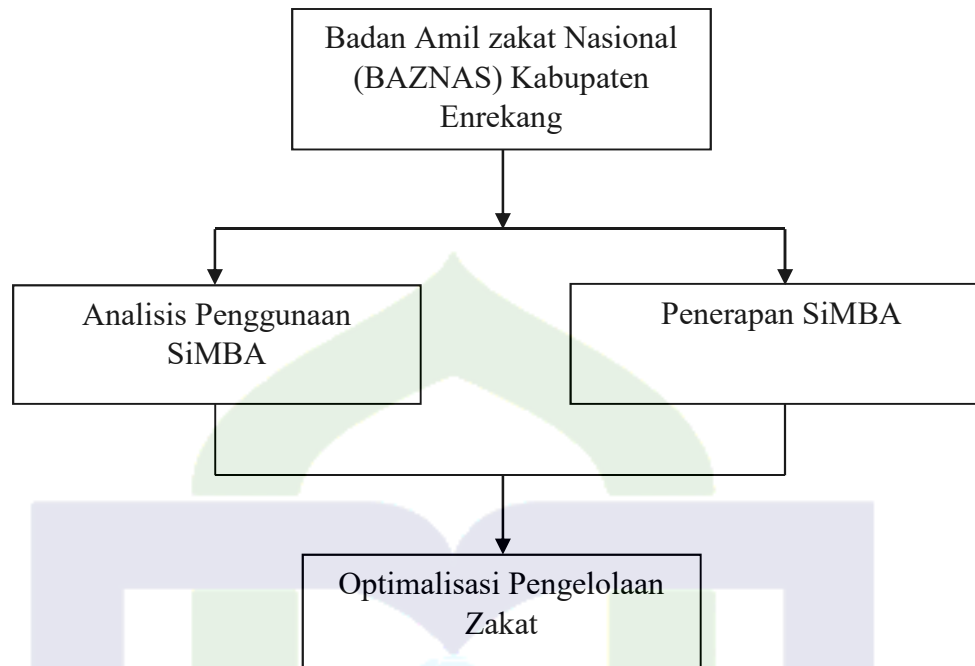
Pengertian pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan dan tujuan organisasi. Atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

#### 5. Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA)

SiMBA merupakan sebuah sistem yang dibangun dan dikembangkan untuk keperluan penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS secara nasional. Selain itu SiMBA juga dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Dengan berbasiskan web, aplikasi yang memiliki kepanjangan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS ini adalah sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat diseluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit.

#### **D. Kerangka Fikir**

Berdasarkan dengan judul yang peneliti angkat sebelumnya, maka calon peneliti membuat skema atau bagan yang akan dijadikan sebagai kerangka pikir dari judul yang telah penulis ajukan. Agar dapat memahami alur pemikiran dari penelitian ini maka penulis sajikan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir tersebut maka dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan menganalisis dan menjelaskan bagaimana cara yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Enrekang dalam Analisis Penggunaan dan Penerapan SiMBA untuk mengoptimalkan Pengelolaan Zakat.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, uji keabsahan dan teknik analisis data.<sup>32</sup>

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi, bodgan biklen berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data fenomenologi.<sup>33</sup> Sebab jika ditelusuri, penelitian kualitatif ini merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data- data yang nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis kualitatif terletak pada penulisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*, ed. by Rahmawati (Parepare, 2020).

<sup>33</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

<sup>34</sup>Sanapiah Faisal, *Format-Format Pnelitian Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010).

## **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Adapun lokasi dan waktu penelitian, yaitu sebagai berikut:

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu bertempat di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang, Jl. Jenderal Sudirman, Galonta, Kec. Enrekang, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan 91711.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan April dan Mei untuk mendapatkan data- data yang dibutuhkan.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian maka penulis akan memfokuskan untuk melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.

## **D. Jenis Dan Sumber Data**

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata- kata, bukan dalam bentuk angka.

Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain penampilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

## 2. Sumber data

Sumber data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

### a. Data primer

Data primer biasanya tersedia dalam bentuk yang belum diolah. Karena data ini langsung didapatkan dari sumber utamanya, bentuk datanya benar-benar mentah dan belum ada penyempurnaan sama sekali. Namun, untuk membuktikan keaslian data primer adalah dengan melihat kualitas dari hasil akhir penelitian, jika kualitas data asli, maka kualitas hasil juga akan bagus.

### b. Data sekunder

Data sekunder umumnya bentuk datanya sudah disusun dan diolah dengan metode statistik. Kebanyakan data sekunder sudah terlihat sempurna dan rapih. Namun untuk spesifikasinya, data sekunder tidak terlalu spesifik bagi kebutuhan dalam penelitian.<sup>35</sup> Oleh karena itu, data sekunder tidak bisa menjadi patokan dalam menentukan kualitas dan hanya menjadi data pelengkap dari data primer.

## E. Teknik pengumpulan dan pengolahan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi atas tiga, antara lain:

---

<sup>35</sup>Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang, 2018).

### 1. Pengamatan (*Observation*)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung dan biasanya peneliti dapat sebagai partisipasi atau observer dalam menyaksikan atau mengamati objek yang sedang ditelitinya.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.<sup>37</sup> Dengan menggunakan strategi ini akan melibatkan dua orang, seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak- pihak terkait, yaitu pimpinan, dan atau staf di kantor BAZNAS Kabupaten Enrekang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kata benda yang juga dapat berfungsi sebagai katakerja (dokumen). Untuk mendokumentasikan, untuk memberikan dokumen atau untuk menunjukkan bahwa dokumen ada untuk menetapkan suatu titik. Dokumentasi juga berarti mencari informasi tentang sesuatu atau variabel dari catatan, buku, surat kabar dan lain- lain. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi informasi yang diterima dari hasil wawancara dan pemahaman

---

<sup>36</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, V (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

<sup>37</sup>Asep Nanang Yuhana, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7 (2019), 92.



dokumen serta catatan penelitian kualitatif memiliki sumber data yang berasal dari sumber non- manusia seperti dokumen. Jenis dokumen ini adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penelitian hanya mengamati benda mati serta jika ada kasus kesalahan kecil maka dapat dengan mudah untuk diubah karena sumber datanya tetap serta tidak berubah.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan mencatat data-data yang ada seperti arsip. Dengan adanya dokumentasi maka peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

#### **F. Uji keabsahan data**

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian, sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Comfirmability*.<sup>39</sup>

##### **1. Uji *Credibility***

Uji *Credibility* (kredibilitas) adalah seberapa besar data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya dan diterima kebenarannya. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dilakukan menggunakan triangulasi dan membercheck.

##### **2. Uji *Comfirmability***

Uji *Comfirmability* yaitu berkaitan dengan data penelitian yang dapat dikonfirmasi kebenarannya pada sumber informasi. Dalam penelitian ini uji

---

<sup>38</sup>Purnomo, *Konsep Dan Definisi Dokumentasi*, 2017.

<sup>39</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ed. by Rahmawati (Parepare, 2020).

konfirmasi dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada informan penelitian terkait data maupun informasi penelitian yang diperoleh. Informan penelitian memberikan persetujuan terkait data yang diberikan serta pemeriksaan dan konfirmasi kebenaran data hasil penelitian oleh informan adalah berupa lembar pernyataan keterangan telah melaksanakan wawancara dan surat keterangan telah melakukan penelitian.<sup>40</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis hasil setelah mengumpulkan data adalah tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Analisis data mencakup banyak kegiatan, yakni mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, yang diarahkan dalam memperoleh data, yang diarahkan agar memperoleh jawaban asal penelitian. Analisis data bertujuan agar meringkas data pada bentuk yang praktis dipahami serta mudah ditafsirkan, sebagai akibat kolerasi antar bidang perkara penelitian dapat dipelajari serta di uji.<sup>41</sup> Analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan memakai teknik analisis sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data (*data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih prosedur dengan fokus pada merampingkan, mengabstraksi dan mengubah data yang belum diproses yang dihasilkan dari catatan tertulis terkait kerja lapangan. Seperti yang dapat diamati dari kerangka konseptual penelitian, kesulitan penelitian, dan strategi

---

<sup>40</sup>M.Pd. Galih Pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, ed. by Syifa Fauziyah (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021).

<sup>41</sup>Kasiram Moh, *Metode Penelitian Releksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010).

pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.<sup>42</sup>Proses ini berlanjut diseluruh penelitian, bahkan sebelum data benar- benar dikumpulkan. Data yang telah direduksi kemudian akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya apabila dibutuhkan. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tadi. Selanjutnya, disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks dan deskriptif dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja. Untuk mengecek apakah penelitian telah memahami apa yang didisplaykan.

## 3. Penarikan kesimpulan / verifikasi (*Conclusiaon Drawing/ Verivication*)

Menurut *Miles* dan *Huberman* penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat akan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pad tahap awal, didukung dengan bukti- bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17 (2018), 91.

<sup>43</sup>H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang**

###### **a. Gambaran umum Kabupaten Enrekang**

Kabupaten Enrekang adalah salah satu daerah tingkat II di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibukota Kabupaten ini terletak di Kota Enrekang lebih kurangnya 236Km sebelah utara kota Makassar yang berupa wilayah pegunungan dataran tinggi, dengan luas wilayah 1.786,01 Km<sup>2</sup> (lebih kurang 2,86% dari luas provinsi Sulawesi Selatan). Batas wilayah kabupaten ini adalah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja, sebelah selatan dengan Kabupaten Luwu, sebelah timur dengan Kabupaten Sidrap dan sebelah barat dengan Kabupaten Pinrang.

Secara administratif Kabupaten Enrekang juga terletak di poros tengah Trans Sulawesi melalui jalan Strategis Nasional untuk pariwisata di Tanah Toraja. Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah strategis di Sulawesi dengan penetapan menurut tata ruang Provinsi Sulawesi Selatan sebagai kawasan strategis untuk pengembangan tanaman hortikultura dan kopi. Secara administratif, Kabupaten Enrekang terdiri dari 12 kecamatan, 112 desa dan 17 kelurahan.

###### **b. Sejarah Pengelolaan zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang**

Pada tanggal 21 Agustus 2009 Bupati Enrekang yang saat itu Haji La Tinro La Tunrung mengeluarkan keputusan Bupati Enrekang Nomor 291/KEP/VI/2009 tentang susunan pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Enrekang masa bakti 2009-2012. Keputusan ini berdasarkan hasil musyawarah, Tokoh Agama,

Tokoh Masyarakat, Cendekiawan, Ulama, Profesional, Wakil Pemerintah dan Pengurus BAZ lama tanggal 13 Juli 2009 tentang pemilihan pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Enrekang. Selain itu usulan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Enrekang Nomor : Kd.21.20/7/BA.03/2/753/2009 tanggal 18 Juli 2009 tentang pembentukan pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Enrekang masa bakti 2009-2012.

Berikut ini susunan pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Enrekang masa bakti 2009-2012:

Tabel 4.1 Susunan Pengurus (BAZ) Kabupaten Enrekang 2009- 2012

DEWAN PERTIMBANGAN	
Ketua	Bupati Enrekang
Wakil Ketua	Kakandepag. Kabupaten Enrekang
Sekretaris	Sekda Kabupaten Enrekang
Wakil Sekretaris	Ketua Pengadilan Agama

KOMISI PENGAWAS	
Ketua	Pimpinan Bank Sulsel Cabang Enrekang
Wakil Ketua	Drs. H. Achmad Mada Ali
Sekretaris	H. Syafruddin Shofi Mas'ud, SH
Wakil Sekretaris	Drs. Pasuloi Damus

BADAN PELAKSANA	
Ketua	H. M. Amin Palmansyah, SH. MM
Wakil Ketua	Drs. H. Muslimin Bando, M.Pd
	Drs. H. Kamaruddin SL, M.Ag
Sekertaris	Penyelenggara Zakat dan Wakaf
	Drs. Lamir Dacing. M.Si
	Amiruddin, S.Pd.I
Bendahara	Sanafiah, S.Ag
Wakil Bendahara	Rugayyah, S.Ag

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Enrekang*

Mulanya, masa bakti keputusan Bupati ini hingga tahun 2012. Namun seiring berjalannya waktu keputusan ini berlanjut hingga 2015. Hingga akhirnya Bupati Enrekang yang saat ini menjabat ialah H. Muslimin Bando, M.Pd memelopori terbentuknya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang dengan mengeluarkan keputusan Bupati Enrekang Nomor: 479/KEP/X/2015 tentang pembentukan panitia seleksi calon pimpinan Badan Amil Zakat Kabupaten Enrekang periode 2015-2019.

Hasilnya, pada tanggal 19 Februari 2016, Bupati Enrekang Mengeluarkan keputusan Bupati Nomor: 64/KEP/II/2016 tentang susunan pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang periode 2016-2021 dengan memerhatikan Surat Keputusan BAZNAS Pusat Nomor: 059/BP/BAZNAS/I/2016 tentang jawaban dari permohonan pertimbangan pimpinan BAZNAS Kabupaten Enrekang dan juga berita acara panitia seleksi

pimpinan BAZNAS Kabupaten Enrekang Nomor: 06/PANSEL-BAZNASKAB-EK/II/2016.

Berikut ini susunan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang masa bakti 2016-2021:

Tabel 4.2 Susunan Pengurus BAZNAS Kabupaten Enrekang 2016- 2021

DEWAN PERTIMBANGAN	Bupati Enrekang
	Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Enrekang
	Ketua MUI Kabupaten Enrekang
KOMISI PENGAWAS	Pimpinan PT. Bank Sulselbar Cabang Enrekang
	Drs. H. Syawal Sitonda, MM
	Haming. SH
	Drs. H. Dahaling Laogi
	Drs. Mardan

PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN	
Ketua	Ir. Mursyid Saleh Malappa
Satuan Audit Internal	Al Furqan Akbar Syah, S.E.,Ak.
Wakil Ketua I	Baharuddin, SE.
Wakil Ketua II	Kadir Lesang, S.Ag.
Wakil Ketua III	Basruddin, S.S.
Wakil Ketua IV	Ilham Kadir, MA

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Enrekang*

Jabatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang periode 2016- 2021 akan berakhir pada 8 Maret 2021, oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Enrekang mulai membuka pendaftaran untuk mengisi lima jabatan pimpinan Baznas Enrekang untuk periode 2021- 2026. Pemkab Enrekang sendiri telah menetapkan panitia dan tim seleksi calon pimpinan BAZNAS Enrekang periode 2021- 2026 dalam SK Bupati nomor 19/KEP/1/2021.

Berikut ini susunan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang masa bakti 2021- 2026:

Tabel 4.3 Susunan Pengurus BAZNAS Kabupaten Enrekang 2021- 2026

TIM SELEKSI	
Ketua	DR H. Baba
Wakil Ketua	Abd Kadir
Sekretaris	H Syawal
Wakil Sekretaris	Indrawati
Anggota	Dirhamsyah
	Rahma
TIM AHLI	Prof Ambo Asse
	Prof Arifuddin Ahmad
	DR Ahmad



	DR Sulkarnain Kara
	H. Amir Mustafa

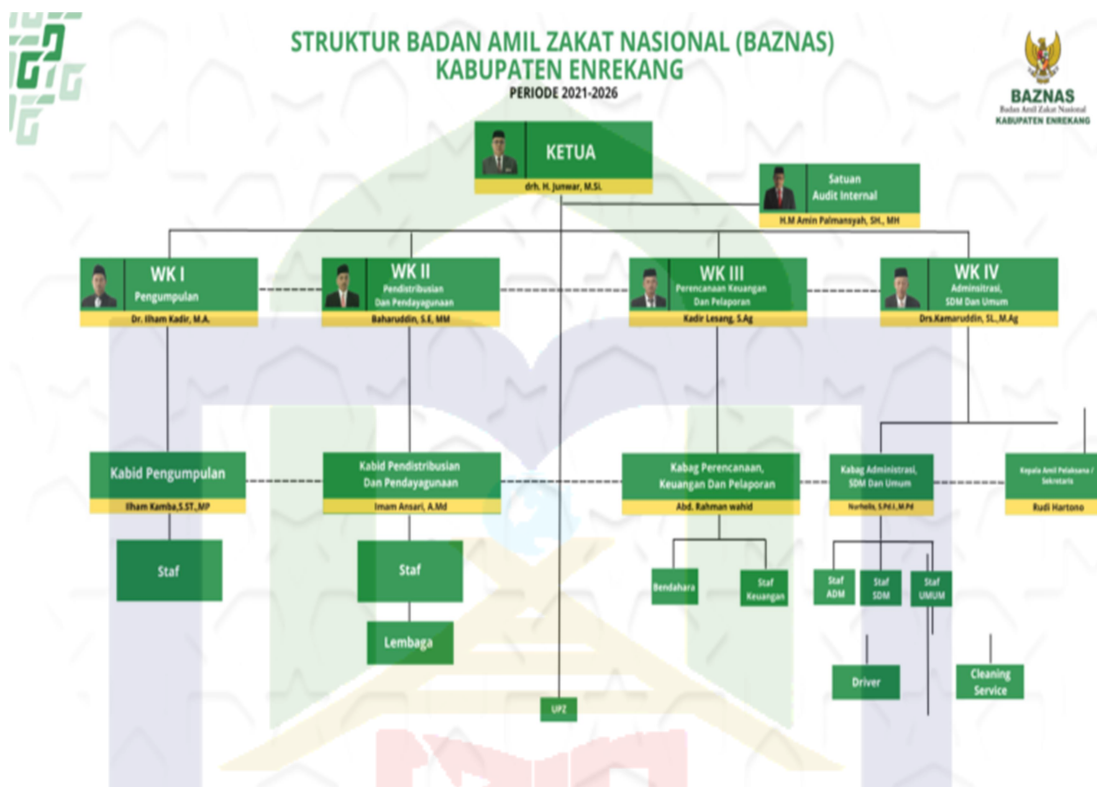
PIMPINAN BAZNAS KABUPATEN	
Ketua	H. Junawar, M. Si.
Satuan Audit Internal	H. M Amin Palimansyah, SH., MH.
Wakil Ketua I	Dr. Ilham Kadir, MA.
Wakil Ketua II	Baharuddin, S.E., M.M
Wakil Ketua III	Kadir Laesang, S. Ag.
Wakil Ketua IV	Drs. H. Kamaruddin SL, M. Ag.

*Sumber: BAZNAS Kabupaten Enrekang*

c. Struktur Organisasi

Berbicara tentang struktur organisasi, berarti berbicara tentang para pelaksana kebijakan atau pengelola dalam suatu lembaga dan tugas dari pelaksana dan pengelolaan tersebut. Pejabat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang terdiri dari 5 (lima) pimpinan, satu orang sebagai ketua dan empat orang sebagai wakil ketua, yaitu dari bagian pengumpulan, bagian pendistribusian dan pendayagunaan, bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan, serta bagian administrasi, SDM dan umum. Struktur tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

#### 4.1 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang



#### d. Visi, Misi dan tujuan Baznas Kabupaten Enrekang

Adapun tujuan berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang yaitu untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pengelolaan zakat masyarakat Kabupaten Enrekang seperti yang tercantum dalam visi dan misi lembaga.

Visi:

“Menjadi lembaga utama menyejahterakan umat”

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut dapat ditempuh melalui 9 (sembilan) misi BAZNAS Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

1. Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern sebagai lembaga pemerintah non- struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan pengumpulan ZIS- DSKL secara pasif dan terukur;
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS- DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;
4. Memperkuat kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan;
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan terukur;
6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional;
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan;
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat nasional; dan
9. Berperan aktif dalam menjadi referensi bagi gerakan zakat Nasional.

## 2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat

Pengelolaan zakat di Indonesia dilakukan oleh dua organisasi, pertama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah baik untuk tingkat Nasional, Provinsi maupun Kabupaten/Kota, kedua Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang lebih dikenal dengan lembaga zakat swasta. Sebagai organisasi resmi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang berstatus non-struktural (Keppers.no.8/2001) yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang beraskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas. Sistem Manajemen informasi BAZNAS atau SiMBA lahir dan diawali dengan membangun master plan IT pada bulan November 2011 sampai Januari 2012. Dalam rancangan tersebut, sistem informasi di BAZNAS dibangun baik dari teknologinya, ruang lingkupnya, input maupun *output*-nya. Setelah itu, dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP)-nya. SiMBA dapat dipergunakan oleh BAZNAS di seluruh Indonesia sebagai standar operasional lembaga zakat dan pelaporan zakat nasional. SiMBA memiliki dua sistem, yaitu Sistem Informasi Operasional (SIO) dan Sistem Informasi Pelaporan (SIP). Dengan sistem ini, masing-masing BAZNAS dan LAZ menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Pada kas masuk, antara lain, dapat di-input data *based muzaki*, transaksi penghimpunan dana zakat, *infaq* dan sedekah (ZIS). Sedangkan dalam kas keluar, bisa di-input

data *base mustahik* dan penyaluran ZIS. Hal ini dilakukan agar visi-misi dan program-program pengelolaan zakat dapat segera tercapai.

Dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang. Selanjutnya, data-data tersebut, termasuk yang sifatnya keuangan dan transaksi keuangan akan di-input dan akan menghasilkan laporan-laporan, seperti profil *muzaki*, jumlah penghimpunan dana ZIS, profil *asnaf*, dan jenis program penyaluran. Sehingga akan menghasilkan laporan keuangan standar yang mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 109, kartu nomor pokok wajib zakat (NPWZ) dan bukti setor zakat. Jadi, dengan SiMBA, *muzaki* dilayani sebaik mungkin mulai dari registrasi sampai ke pembayaran dan pelaporan.

Menurut Bapak Imam Anshari selaku kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang aplikasi SiMBA mulai diterapkan seiring dengan kebijakan Baznas Pusat dalam meningkatkan kualitas pelayanan zakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembang pesatnya teknologi dan informasi sekarang BAZNAS dituntut supaya lebih optimal dan professional dalam pengelolaan dana umat. Dengan adanya aplikasi SiMBA maka pengelolaan zakat dapat terintegrasi secara nasional dan informasi bisa cepat diperoleh. Jadi, dapat diketahui bahwa aplikasi SiMBA digunakan pada BAZNAS Kabupaten Enrekang seiring dengan kebijakan Baznas Pusat dalam meningkatkan kualitas pelayanan zakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber bapak Imam Anshari yaitu sebagai berikut:

“SiMBA muncul sejak tahun 2016 dan ada di Baznas Enrekang sejak tahun 2017, jadi sistem yang digunakan sebelum ada SiMBA, manual menggunakan excel”<sup>44</sup>

Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) sudah diperkenalkan di BAZNAS Kabupaten Enrekang sejak dirilisnya aplikasi SiMBA oleh BAZNAS Pusat. Namun dalam prakteknya, baru di tahun 2017 mulai difokuskan kepada tenaga khusus untuk menerapkan aplikasi ini. Untuk meningkatkan pemahaman operator dalam mengaplikasikan SiMBA, pada tahun 2018 operator SiMBA diikutsertakan dalam pelatihan SiMBA yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sulawesi Selatan yang bekerjasama dengan BAZNAS Pusat dengan surat nomor 053/DEPUTI/BAZNAS/IV/2018 tentang sosialisasi PERBAZNAS No 4/2018 dan kewajiban penggunaan SiMBA, surat no 055/DEPUTI/BAZNAS/IV/2018 tentang sosialisasi PERBAZNAS No. 4/2018 dan Kewajiban penggunaan SiMBA, surat no.056/DEPUTI/BAZNAS/VI/2018 tentang sosialisasi PERBAZNAS No. 4/2018 dan Kewajiban terintegrasi dengan SiMBA, peraturan pedoman Sistem Informasi BAZNAS (dibuat dalam beberapa kebijakan yang menyangkut BAZNAS di daerah). Melalui SiMBA ini diharapkan mampu memberikan pelayanan serta pengelolaan zakat yang akuntabel dan transparan kepada seluruh stakeholder. Hadirnya SiMBA menjadi terobosan baru bagi BAZNAS dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada dalam BAZNAS daerah agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui Aplikasi SiMBA secara *online*. Sejak diterapkannya SiMBA di Tahun 2017, data-data *muzakki* dan *mustahik* yang sebelumnya dicatat secara manual menggunakan aplikasi excel, dimasukkan/dipindahkan ke dalam sistem namun sampai tahun 2018 baru sebagian data yang sudah terinput dan terekam dalam sistem karena terkendala waktu dan tenaga admin yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah data yang harus diinput. Penerapan SiMBA di BAZNAS Kabupaten Enrekang telah

---

<sup>44</sup> Imam Anshari, *Kepala Biang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

berjalan dengan baik dan efektif serta efisien sejak tahun 2019 meskipun masih ada data yang belum terinput semua. Hal ini dipaparkan langsung oleh Imam Anshari selaku Kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan dan juga sebagai Operator SiMBA yang mampu menjelaskan secara baik dan jelas cara penggunaan SiMBA yaitu dengan menunjukkan situs SiMBA ([SIMBA.baznas.co.id](http://SIMBA.baznas.co.id)) kemudian juga menjelaskan cara registrasi awal untuk mendapatkan *username* sebagai admin untuk *login* dan mengakses SiMBA. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, narasumber mengatakan bahwa:

“Pertama kita daftar dulu ke Baznas pusat email yang dipakai untuk login, jadi dia nanti kita lapor ke Baznas pusat ini email adminnya aplikasi SiMBA, setelah adami nanti diami yang tambah user- user lain misal bagian pengumpulan mau user sendiri untuk menginput bisa na buatna”<sup>45</sup>

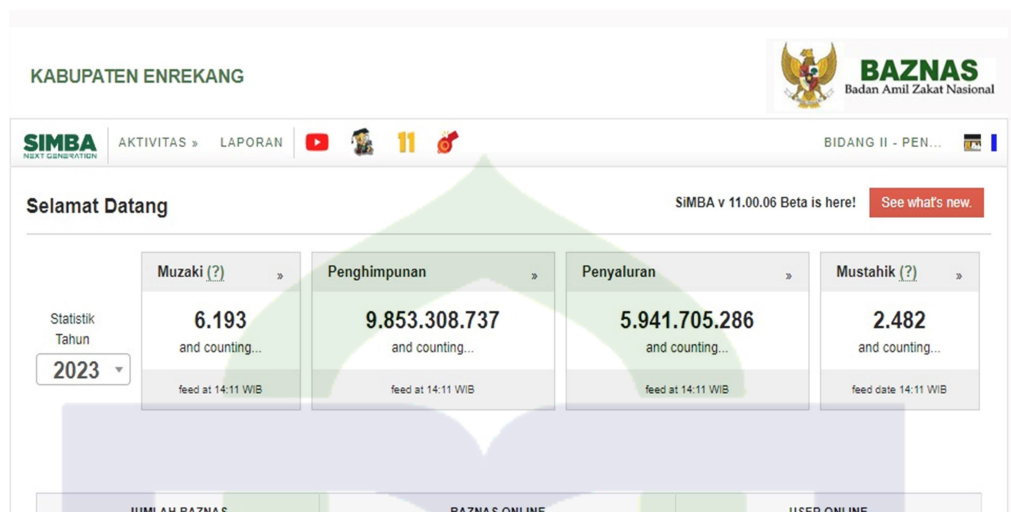
Dalam menggunakan aplikasi SiMBA, tampilan yang pertama kali kita lihat setelah masuk *search* menggunakan *crome* menggunakan [simbabaznas.go.id](http://simbabaznas.go.id).



Gambar 4.2 Halaman Depan SiMBA

<sup>45</sup> Imam Anshari, *Kepala Biang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

Setelah login menggunakan gmail maka terlihat tampilan sebagai berikut:

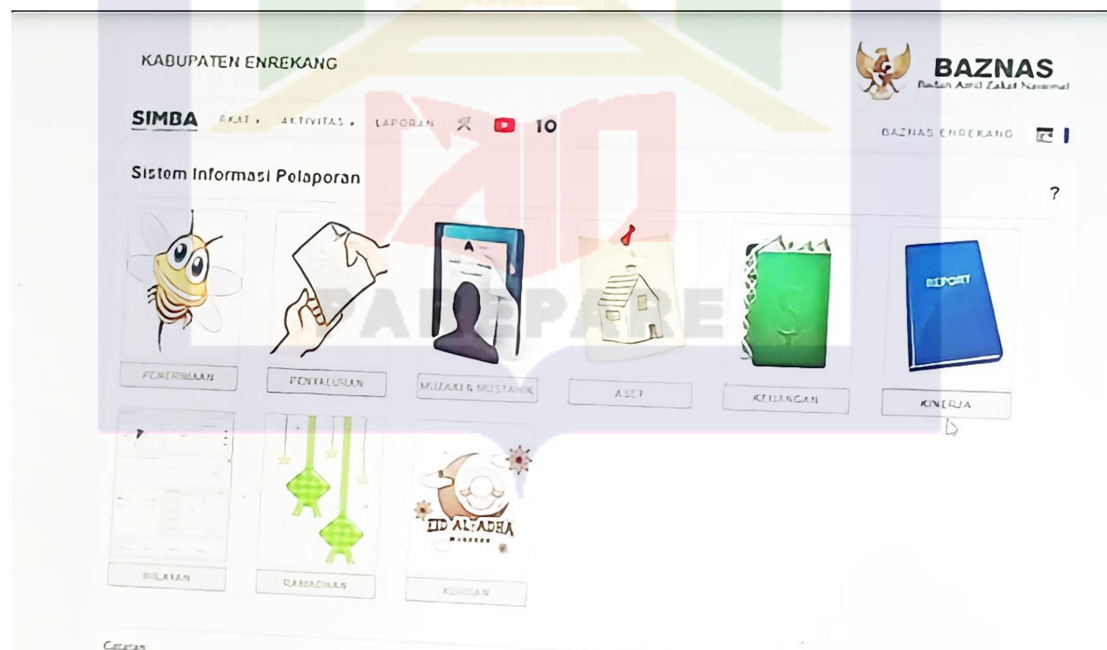


Gambar 4.3 Tampilan saat login SiMBA

Pada tampilan awal saat admin membuka simba terlihat jumlah muzakki, jumlah pengumpulan, jumlah penyaluran, dan jumlah mustahik, dalam SiMBA tercatat secara lengkap, jelas dan rinci data *muzakki* dan *mustahik*. Seluruh data *muzakki* yang berinfaq atau berzakat akan terekam dalam sistem ini secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan, begitu pula dengan data *mustahik*. Melalui narasumber dapat diketahui bahwa untuk *muzakki* baru, harus terlebih dahulu melakukan registrasi tahap awal untuk merekam data sebagai *muzakki* di BAZNAS daerah dan seluruh Indonesia. Data awal yang akan direkam dalam sistem yaitu terkait identitas dan data diri. Setelah mendaftar, langkah selanjutnya yaitu melakukan pembayaran atau penyetoran zakat/*infaq* oleh *muzakki* kepada pihak BAZNAS. Dalam hal ini juga admin menjelaskan bahwa dalam sistem telah diatur standar pungutan dalam ZIS. Contohnya untuk zakat profesi standar pungutannya yaitu sebesar 2,5% dari penghasilan. Sedangkan



untuk *infaq* dan sedekah standarnya adalah 0% atau sesuai dengan jumlah yang ingin disetorkan oleh *muzakki*. Setiap *muzakki* berhak mendapatkan BSZ (Bukti Setor Zakat) yang akan diberikan oleh admin SIMBA baik melalui struk yang telah dicetak maupun dalam bentuk *soft file* pdf yang akan dikirim via email, ketika pembayaran sudah diterima oleh pihak BAZNAS, *muzakki* akan mendapatkan notifikasi melalui SMS atau Whatsapp pada nomor *handphone* yang diteluh terdaftar pada saat registrasi awal. Dalam SiMBA juga difasilitasi dengan penyajian laporan keuangan dari seluruh aktivitas pengelolaan zakat yang diringkas dan disajikan dalam neraca dan laporan aktivitas lainnya yang secara transparan dan akuntabel yang akan diberikan kepada para *stakeholder* dan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggung jawaban BAZNAS kepada *muzakki* dan *mustahik*.



Gambar 4.4 Tampilan Sistem Informasi Laporan pada SiMBA

Admin SiMBA terbagi dua berdasarkan tugasnya yaitu admin pelaksana bidang pengumpulan dan admin pelaksana bidang penyaluran. Masing-masing admin bertugas sesuai dengan bidangnya dan melalui SiMBA ini fungsi kontrol dan pengawasan terlaksana dengan sangat baik yaitu pada pembagian tugas yang tidak dapat diakses oleh admin atau pihak lain selain oleh admin pelaksana dibidang itu sendiri, sehingga data dan seluruh aktivitas yang terekam dalam SiMBA dapat terjaga dengan baik dan aman, dengan itu SiMBA membantu dan memudahkan kepala BAZNAS dalam melaksanakan fungsi kontrol dan evaluasi operasional dan kinerjanya. Dalam SiMBA tercatat secara jelas dan rinci data *muzakki* dan *mustahik*. Jadi seluruh data *muzakki* yang *berinfaq* maupun *berzakat* akan terekam dalam sistem ini secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan. Begitu pula dengan data *mustahik*. Data *muzakki* pun dipisah menurut kategori yaitu ada *muzakki* perorangan dan *muzakki* perlembaga (badan/lembaga/kantor). Melalui admin pelaksana bidang pengumpulan, dapat dilihat dan diketahui kas masuk yang berasal dari *muzakki* baik perorangan maupun perlembaga yang diterima secara uang tunai maupun melalui transfer bank yang dicatat secara terpisah menurut kategori *muzakki*. Begitu pun dengan kas keluar untuk *mustahik*. Dalam laporan kas masuk dari *muzakki* dan kas keluar untuk *mustahik* dilengkapi dengan data yang terdiri dari tanggal transaksi (pengumpulan atau penyaluran bukti setor, nama operator (admin), jenis (untuk perorangan terdiri dari zakat profesi, *infaq* biasa, *infaq* terikat).

### 3. Penerapan SiMBA dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang

Penerapan aplikasi simba pada Baznas Enrekang sudah berjalan selama 6 tahun terakhir. Bagi pihak BAZNAS, kehadiran aplikasi SiMBA sangat membantu pihak BAZNAS dalam melakukan transaksi pengumpulan, pendistribusian dan pelaporan ZIS. Aplikasi SiMBA sendiri, dioperasikan untuk mencatat data, mengumpulkan, menyimpan dan memberi laporan setiap kegiatan yang dibutuhkan oleh BAZNAS.

Penerapan aplikasi SiMBA dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang belum sepenuhnya berjalan secara optimal, berikut hasil wawancara penulis dengan narasumber bapak Eko Prabowo, narasumber mengatakan bahwa:

“belum optimal karena data dari para muzakki belum lengkap dan simba masih terus melakukan pembaharuan agar bisa berjalan dengan optimal”<sup>46</sup>

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh beliau mengenai Penerapan aplikasi SiMBA dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang menyatakan bahwa penerapan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS belum optimal dikarenakan masih terdapat kendala dalam penerapannya. Kendala yang dialami dalam penerapan aplikasi SIMBA adalah belum lengkapnya data dari para muzakki sehingga hanya sebagian data yang diinput dan terekam dalam sistem. Aplikasi SiMBA juga masih terus dilakukan perbaikan dan penambahan fitur sehingga operator harus terus

---

<sup>46</sup> Eko Prabowo, *Staf Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

melakukan update informasi terbaru dan mengikuti pelatihan yang diadakan Baznas pusat setiap tahunnya.

Dalam penerapan aplikasi SiMBA tentu ada juga faktor pendukung dan penghambat amil dalam upaya optimalisasi yang pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang.

Berikut hasil wawancara penulis dengan narasumber Imam Anshari, beliau mengatakan bahwa:

“Pendukungnya itu kalau ada pengimputan orang membayar zakat, jadi kalau ada pengimputan itu muzakki muncul nomor hp atau email sehingga hasil inputan pembayaran ZIS masuk pemberitahuan di hpnya, pemberituannya bisa lewat sms, wa, kemudian ada nanti bukti setor zakat via online masuk pemberituannya juga lewat email, laporan penerimaan dan pendistribusian dapat diketahui oleh baznas pusat juga”<sup>47</sup>

Berdasarkan apa yang dikemukakan oleh beliau, dapat dipahami bahwa dalam SiMBA tercatat secara lengkap, jelas dan rinci data muzakki dan mustahik. Seluruh data muzakki yang berinfaq atau berzakat akan terekam dalam sistem ini secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan, begitu pula dengan data mustahik. Setiap *muzakki* yang melakukan pembayaran akan mendapatkan bukti setor zakat yang akan diberikan oleh admin SiMBA baik melalui struk yang telah dicetak maupun dalam bentuk *soft file* pdf yang akan dikirim lewat e-mail. Ketika pembayaran sudah diterima oleh pihak BAZNAS, *muzakki* akan mendapatkan notifikasi melalui SMS pada nomor *handphone* yang ditelah terdaftar pada saat registrasi awal. Penerapan aplikasi SiMBA juga dapat membantu BAZNAS dalam aktivitas operasional sehari-hari agar dapat berjalan dengan baik seperti, transaksi penghimpunan ZIS, penginputan *database muzakki*,

---

<sup>47</sup> Imam Anshari, *Kepala Biang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

*database mustahik*, donasi yang tersalurkan dapat diakses oleh BAZNAS Pusat. Selain itu, dapat mengontrol pemasukan, salah satunya muncul rekapitulasi secara otomatis setiap bulannya. Mengontrol dana non ZIS atau biaya operasional seperti, uang listrik, air, telepon, internet, dan lain- lain. Serta dapat membangun kepercayaan *muzakki* dan *mustahik* dalam pengelolaan zakat dikarenakan sistem yang transparan dan akuntabel.

Selanjutnya wawancara dengan narasumber mengatakan:

“penghambatnya sering lemot karena ini aplikasinya seindonesia kemudian internet juga dikantor satuji, na usernya banyak”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa Aplikasi SiMBA sangat bergantung dan harus didukung oleh jaringan internet maupun dalam program kerja BAZNAS atau pengimputan data muzakki dan mustahik, sehingga hal ini masih menjadi bagian dalam kendala penerapan SiMBA di kantor BAZNAS Kabupaten Enrekang yang kurang terfasilitasi dengan jaringan internet yang memadai dikarenakan dalam pengoperasian aplikasi SiMBA dibutuhkan jaringan internet jika jaringan internet tidak ada maka aplikasi SiMBA tidak dapat dioperasikan.

Pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang menggunakan aplikasi SiMBA dapat berjalan secara optimal jika adanya data- data yang lengkap dari para muzakki yang membayar zakat.

Berdasarkan wawancara dengan narasumber yaitu bapak Eko Prabowo, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>48</sup> Imam Anshari, *Kepala Biang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

“Bisa jika didukung dengan adanya data- data yang lengkap dari para muzakki atau yang membayar zakat, infak, sedekah”<sup>49</sup>

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis yaitu dengan menjabarkan data yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk menganalisis hasil penelitian maka peneliti akan memberikan sesuatu pandangan dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang telah dilaksanakan yaitu bagaimana penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Kabupaten Enrekang dalam upaya pengelolaan zakat.

Dalam penggunaan Teknologi Informasi tersebut, kehadiran SiMBA dirancang untuk keperluan pembuatan laporan, penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS sebagai lembaga yang diamanati menjadi koordinator pengelolaan zakat secara nasional. Penggunaan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang juga berangkat dari upaya Baznas untuk memudahkan para *muzakki* dan pengelola serta untuk meningkatkan kepercayaan *muzakki* terhadap Baznas. Hal ini menunjukkan bahwa Baznas Kabupaten Enrekang telah mengambil langkah yang tepat karena adanya fokus perhatiannya terhadap aspek transparansi, yang erat kaitannya dengan penyampaian informasi kepada publik tentang keberadaan lembaga dan kegiatan yang dilakukan lembaga Baznas Kabupaten Enrekang, yaitu pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Oleh karenanya,

---

<sup>49</sup> Eko Prabowo, *Staf Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).

dengan bantuan SiMBA, upaya Baznas Kabupaten Enrekang dalam mewujudkan lembaga Baznas yang akuntabel dan transparan tentunya akan lebih mudah terealisasi.

## **2. Penerapan SiMBA dalam upaya optimalisasi Pengelolaan zakat pada Baznas Kabupaten Enrekang**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kantor Baznas Kabupaten Enrekang dengan melakukan observasi, wawancara telah diuraikan dan didukung oleh dokumentasi. Penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Enrekang belum berjalan secara optimal, dikarenakan masih terdapat kendala didalam penerapannya. Kendalanya ialah data dari para muzakki belum lengkap sehingga hanya sebagian data yang diinput dan terekam dalam sistem. Aplikasi SiMBA juga masih terus dilakukan perbaikan dan penambahan fitur sehingga operator harus terus melakukan update informasi terbaru dan mengikuti pelatihan yang diadakan Baznas pusat setiap tahunnya. Terdapat faktor pendukung dan penghambat amil dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat. Aplikasi SiMBA mencatat secara lengkap, jelas dan rinci data *muzakki* dan *mustahik*. Seluruh data *muzakki* yang berinfaq atau berzakat akan terekam dalam sistem secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan, begitupula dengan data *mustahik*. Penerapan aplikasi SiMBA juga dapat membantu Baznas dalam aktivitas operasional sehari-hari agar dapat berjalan dengan baik seperti, transaksi penghimpun ZIS, pengimputan *database muzakki*, *database mustahik*, donasi yang disalurkan dapat diakses oleh Baznas pusat. Selain itu dapat mengontrol pemasukan, salah satunya muncul rekapitulasi secara otomatis setiap bulannya. Mengontrol dana non zis atau biaya operasional seperti, uang listrik, air, telepon,

internet, dan lain-lain. Serta dapat membangun kepercayaan *muzakki* dan *mustahik* dalam pengelolaan zakat dikarenakan sistem yang transparan dan akuntabel. Aplikasi SiMBA sangat bergantung dan harus didukung oleh jaringan internet maupun dalam program kerja Baznas atau pengimputan data *muzakki* dan *mustahik*, sehingga hal ini masih menjadi bagian dalam kendala penerapan SiMBA dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat di Baznas Kabupaten Enrekang yang kurang terfasilitasi dengan jaringan internet yang tidak memadai dikarenakan dalam pengoperasian aplikasi SiMBA dibutuhkan jaringan internet.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang” maka penulis dapat mengambil simpulan akhir yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang sangat membantu dan memudahkan amil dalam mengelola zakat serta untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Baznas. Dengan bantuan SiMBA, upaya Baznas Kabupaten Enrekang dalam mewujudkan lembaga Baznas yang akuntabel dan transparan tentunya akan lebih muda terealisasikan.
2. Penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang belum berjalan secara optimal, dikarenakan masih terdapat kendala- kendala dalam penerapannya. Kendala- kendala yang dialami dalam penerapan aplikasi SiMBA adalah data dari para muzakki belum lengkap sehingga hanya sebagian data yang diinput dan terekam dalam sistem, aplikasi SiMBA terus dilakukan perbaikan dan penambahan fitur sehingga operator harus terus melakukan update informasi terbaru dan mengikuti pelatihan yang diadakan Baznas pusat setiap tahunnya, serta kurangnya fasilitas jaringan internet yang memadai dikantor Baznas Kabupaten Enrekang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang bertujuan untuk mengoptimalisasikan pengelolaan zakat menggunakan SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang sebagai berikut:

1. Bagi pihak Baznas diharapkan mengupgrade kembali jaringan internet yang digunakan supaya lebih cepat dalam mengakses aplikasi SiMBA.
2. Perlunya kesadaran bagi pihak muzakki agar melengkapi data- data yang dibutuhkan saat membayar zakat.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Ahmad Yarist Firdaus, 'Penerapan "Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources" Dengan Pengetahuan, Pengembangan Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengeoptimalkan Daya Saing Indonesia Di MEA 2015', *Economics Development Analysis Journal*, Vol2, No2 (2013).
- Anshari Imam, *Kepala Biang Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).
- Asep Yuhana Nanang, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7 (2019).
- Asrida, 'Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar', *Jurnal Manajemen Zakata Dan Wakaf*, Vol1, No2 (2021).
- Darwis, *Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi dalam Implementasi* (IAIN Parepare Nusantara Press 2022)
- Desy Safitri, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi Simba Dalam Laporan Dan Pengeluaran Kas Di Bznas Kaltim' (Universitas Mulawarman Samarinda, 2022).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).
- Faisal Sanapiah, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010)
- H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021)
- Hidayati Desi, 'Penerapan Wirausaha Nasi Goreng Dan Mie Goreng Barito Kepada Murid PKBM Melati Banjarmasin', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol2, No2 (2022)
- Husain al- Khatib Hasan, *Muhasabah Az- Zakat* (Oman: Dar Yafa el- Ilmiyyah, 2005)
- Jatmiko, w., Dkk., *Sistem Informasi Zakat: Pemberdayaan Potensi Zakat Dengan Teknologi* (Lembaga Penerbit UI Press., 2014)
- Kasiram Moh, *Metode Penelitian Releksi Pengembangan Pemahaman Dan*

*Penguasaan* (Malang: UIN MALIKI Press, 2010)

- Kurnia Hikmat, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta: Quantum Media, 2008)
- Lipusari Anastasia, 'Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan', *Jurnal Stie Semarang*, Vol5, No1 (2013).
- Marliyah, 'Optimalisasi Penerapan Teknologi Melalui Aplikasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (Simba) Dalam Pengelolaan Zakat Pada Baznas Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Bisnis Digital*, Vol1, No2 (2022)
- Mokoginta Sryfirgiyanti, 'Evektifitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Pada Baznas Kota Kotamabagu' (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2020)
- Nawawi Kholil, 'Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (SiMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol10, No2 (2019).
- Niken Tri Wahyuni K., 'Analisis Penggunaan Aplikasi Simba Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana ZIS Ditinjau Dari Manajemen Syariah' (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2021)
- Nur Latief Fitry, 'Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara' (Institut Agama Islam Negeri Manado, 2019)
- Oktaresiyanti Selvi, 'Pengaruh Feed Pada Instagram Terhadap Citra Dari Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)
- Purnomo, *Konsep Dan Definisi Dokumentasi*, 2017
- Prabowo Eko, *Staf Bidang Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Enrekang* (Wawancara di BAZNAS Kabupaten Enrekang: 01 September 2023).
- Pranowo Galih, M.Pd., *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, ed. by Syifa Fauziyah (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2021)
- Rukiah, 'Implementasi Undang- Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di Baznas', *International Journal Of Zakat And Wakaq*, (2022).
- Riawan, 'Analisis Transparansi Optimalisasi Pengelolaan Zakat Dan Efisiensi Terhadap Lembaga Zakat Infaq Dan Shodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Ponorogo', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol1, No1 (2018), 2
- Ridho Saputra, 'Pengembangan Sistem Rental Kamera Online', *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, Vol2, No6 (2018),

- Rijali Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Alhadharah*, 17 (2018).
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, V (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010)
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ed. by Rahmawati (Parepare, 2020)
- Witri Maudy Aulia, 'Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat Baznas (Simba) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor', *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol10, No2 (2019).
- Yulianto, Nur Achmad Budi, Mohammad Maskan, and Alifulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang, 2018)
- Yunida Fryanti Een., M.Si., *Akuntansi Lembaga Zakat Dan Wakaf* (Bengkulu: Pustaka Remaja, 2017)
- Zulkifli, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Sedekah Dan Pajak* (Riau Pekanbaru: Kalimedia, 2020)





# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Seroang, Kota Parepare 01132 Telpone (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 000 Parepare 01100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.3394/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI ENREKANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Di  
KABUPATEN ENREKANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASRIANTI  
Tempat/ Tgl. Lahir : TAPUAN, 12 NOVEMBER 2001  
NIM : 19.2700.031  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : DESA/KEL TUNGKA, KECAMATAN ENREKANG, KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN ENREKANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SIMBA) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN ENREKANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 16 Juni 2023  
Dekan,



Muzalifah Muhammaduny

020



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jl. Jenf. Budiman, Km 3 Pinang Tulp./Pax (0420) 21079*

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor: 73.16/380/DPMPTSP/ENR/IP/VI/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

**HASRIANTI**

Nomor Induk Mahasiswa	: 19.2700.031
Program Studi	: MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
Lembago	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWI
Alamat Peneliti	: TAPUAN
Lokasi Penelitian	: BAZNAS KABUPATEN ENREKANG
Anggota/Pengikut	:

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SIMBA) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN ENREKANG**

Lamanya Penelitian : 2023-06-26 s/d 2023-07-26

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani di : Enrekang  
 26/06/2023 11:16:30  
 KEPALA DINAS,



**Dr. Ir. CAIDAH BULU, ST, MT**  
 Pangkat Pembina Ttd  
 NIP. 19750520 200212 1 005

**Lampiran Kepada Yth :**

1. Bupati Enrekang sebagai Laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Dana/Lurah/L. Camat setempat minimal
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah dilampirkan secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengujian dan Penerapan Teknologi





**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
KABUPATEN ENREKANG

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 0/011/BGDM/KD-01.16/1X/1023

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Enrekang, Nomor 73.16/380/DPMPSTP/ENR/IPVI/2023 tanggal 26 JUNI 2023 perihal izin penelitian, menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut di bawah ini:

Nama : Hasrianti  
Alamat : Dusun Tapuan, Desa Tunga ,Kecamatan Enrekang,  
Kab. Enrekang  
Kampus : Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Telah melaksanakan Penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang mulai tanggal **28 Juni 2023** sampai tanggal **28 Juli 2023**, dengan judul: "**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SIMBA) DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN ENREKANG**", sehingga surat keterangan ini menjadi pegangan dan bukti telah melaksanakan penelitian dan dipergunakan untuk mengikuti ujian Skripsi.

Surat keterangan ini hanya berlaku untuk kegiatan mengikuti ujian skripsi dan tidak berlaku di kegiatan yang lain tanpa adanya surat keterangan lainnya dari pihak BAZNAS Kabupaten Enrekang.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu a'laikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Enrekang, 07 September 2023  
Pimpinan BAZNAS  
Kabupaten Enrekang



Drs. H. Kangas Puddin S.L.M.Ag  
WK. IV. Bagian Administrasi  
SDM dan Umum

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Nama : Imam Anshari  
Jabatan : Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan  
Alamat : Kel. Suppendang, Kec. Enrekang

Menerangkan bahwa

Nama : Hasrianti  
Nim : 19.2700.031  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Enrekang, 1 September 2023

  
Imam Anshari

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Nama : EKO PRABOWO  
Jabatan : Staf Pengajaran  
Alamat : Jl. B. Lompobatteng, Kel. Galanta, Kec. Enrekang


Menerangkan bahwa

Nama : Hasrianti  
Nim : 19.2700.031  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Enrekang, 1 September 2023

  
Eko Prabowo

**IAIN**  
**PAREPARE**

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA          INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE          FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM          Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</b>
<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN          SKRIPSI</b>	

NAMA MAHASISWA : HASRIANTI  
 NIM : 19.2700.031  
 PRODI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 JUDUL : ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI  
 BAZNAS (SiMBA) DALAM UPAYA OPTIMALIASI  
 PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS  
 KABUPATEN ENREKANG.

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan berikut ini ditujukan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data untuk keperluan penelitian tentang Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang, jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini nantinya akan dijadikan sebagai data untuk kemudian di analisis untuk memperoleh informasi penelitian. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan sebagai berikut:

#### **Wawancara untuk pengelola zakat (Amil)**

##### **A. Identitas Informan**

a. Nama :

b. Jabatan :

c. Alamat :

**B. Daftar Pertanyaan**

BAZNAS :

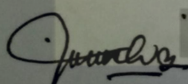
1. Sejak Kapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) digunakan di Baznas Kabupaten. Enrekang?
2. Bagaimana mekanisme penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) pada Baznas Kabupaten Enrekang?
3. Apakah pemakaian Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) sudah berjalan secara optimal?
4. Apakah faktor- faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang?
5. Apakah dengan adanya SiMBA pengelolaan zakat bisa berjalan dengan optimal?

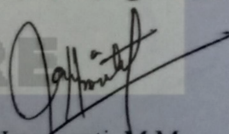
Parepare, 12 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.  
NIP: 1968025 200312 2 001

  
Ismayanti, M.M.  
NIP: 2021068102

## TRANSKIP WAWANCARA

### Wawancara untuk pengelola zakat (Amil)

#### Identitas Informan

Nama : Imam Anshari  
 Jabatan : Kepala bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan  
 Alamat : Kel. Juppandang, Kec. Enrekang

#### Daftar Pertanyaan

BAZNAS :

1. **P:** Sejak Kapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) digunakan di Baznas Kabupaten. Enrekang?

**J:** SiMBA muncul sejak tahun 2016 dan ada di Baznas Enrekang sejak tahun 2017, jadi sistem yang digunakan sebelum ada SiMBA, manual menggunakan excel.

2. **P:** Bagaimana mekanisme penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) pada Baznas Kabupaten Enrekang?

**J:** Pertama kita daftar dulu ke Baznas pusat email yang dipakai untuk login, jadi dia nanti kita lapor ke Baznas pusat ini email adminnya aplikasi SiMBA, setelah adami nanti diami yang tambah user- user lain misal bagian pengumpulan mau user sendiri untuk menginput bisa na buatkan.

3. **P:** Apakah pemakaian Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) sudah berjalan secara optimal?

**J:** Belum, karena masih ada beberapa kendala, terutama jaringan kantor yang sering lemot.

4. **P:** Apakah faktor- faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang?

**J:** Pendukungnya itu kalau ada pengimputan orang membayar zakat, jadi kalau ada pengimputan itu muzakki muncul nomor hp atau email sehingga hasil inputan pembayaran ZIS masuk pemberitahuan di hpnya, pemberituannya bisa lewat sms, wa, kemudian ada nanti bukti setor zakat via online masuk pemberituannya juga lewat email, laporan penerimaan dan pendistribusian dapat diketahui oleh baznas pusat juga. Penghambatnya, sering lemot karena ini aplikasinya seindonesia kemudian internet juga dikantor satuji, na usernya banyak

5. **P:** Apakah dengan adanya SiMBA pengelolaan zakat bisa berjalan dengan optimal?

**J:** Bisa dioptimalkan ini aplikasi, harus diinput setiap hari sesuai transaksi yang ada, ujungnya nanti dilaporan ada laporan keuangan, laporan kinerja itu hasil inputannya.

#### **Identitas Informan**

Nama : Eko Prabowo  
 Jabatan : Staf Pengumpulan  
 Alamat : Jl. 6. Lampobattang, Kel. Galonta, Kec. Enrekang

#### **Daftar Pertanyaan**

BAZNAS :

1. **P:** Sejak Kapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) digunakan di Baznas Kabupaten. Enrekang?

**J:** Tahun 2017

2. **P:** Bagaimana mekanisme penggunaan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) pada Baznas Kabupaten Enrekang?

**J:** Harus dulu didaftar ke Baznas pusat email yang dipakai untuk login, kalo adami baru ditambah user- user lain.

3. **P:** Apakah pemakaian Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) sudah berjalan secara optimal?

**J:** Belum optimal karena data dari para muzakki belum lengkap dan SiMBA masih terus melakukan pembaharuan agar bisa berjalan dengan optimal.

4. **P:** Apakah faktor- faktor pendukung dan penghambat optimalisasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang?

**J:** Sala satu faktor pendukung dari adanya aplikasi SiMBA yaitu laporan penerimaan dan pendistribusian dapat diketahui oleh Baznas pusat. Penghambatnya yaitu aplikasi SiMBA masih melakukan pembaharuan sehingga data pelaporan masih belum optimal

5. **P:** Apakah dengan adanya SiMBA pengelolaan zakat bisa berjalan dengan optimal?

**J:** Bisa jika didukung dengan adanya data- data yang lengkap dari para muzakki atau yang membayar zakat, infak, sedekah.



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan dalam hal ini Bapak Imam Anshari.



Gambar 2. Wawancara dengan Staf Pengumpulan dalam hal ini Bapak Eko Prabowo



Gambar 3. Dokumentasi Mustahik Penerima Bantuan SLT dalam hal ini Ibu Sana



Gambar 4. Dokumentasi Mustahik Penerima Bantuan SLT dalam hal ini Ibu Hasmi



**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. ENREKANG**  
DAFTAR PENERIMA SANTUNAN LANGSUNG TUNAI (SLT) TAHAP I TAHUN 2023  
KECAMATAN ENREKANG

NAMA	BIDANG	MUSTAHIK	KATEGORI	JUMLAH	PROGRAM
ENDENG	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SATIA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SIARA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SUMIATI	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SULLI	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
HANIPA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
HASMI	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SANA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SAMIRUNG	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
RALLE	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
INDO TAHA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
SAPIRU	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
RABADU	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
BUNA	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
INDO RETE	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang
YANTI	Bidang II - Pendistribusian	Fakir/Miskin	Zakat	200000	Penyerahaan Bantuan SLT Tahap I Tahun 2023 di Kec. Enrekang

Enrekang, 20 Maret 2023

Mengetahui

  
Baharuddin, SE., MM  
Wk. Bidang Pendistribusian  
& Pendayagunaan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2993/In.39.8/PP.00.9/07/2022 29 Juli 2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M. Ag.** (Pembimbing Utama)  
**2. Ismayanti, M.M.** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Hasrianti  
 NIM. : 19.2700.031  
 Prodi. : Manajemen Zakat dan Wakaf

Tanggal **29 Juni 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS TERHADAP MINAT BERZAKAT  
 MASYARAKAT BARRU**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Muzdalifah Muhammaduny

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email:

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HASRIANTI  
 N I M : 19.2700.031  
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS TERHADAP MINAT  
 BERZAKAT MASYARAKAT BARRU**

Telah diganti dengan judul baru:

**ANALISIS SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SIMBA) DALAM  
 UPAYA OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT PADA BAZNAS KABUPATEN  
 ENREKANG**

dengan alasan / dasar:

*...SIMBA tidak bisa dijangkau masyarakat kecuali staf SIMBA sehingga diganti  
 Analisis SIMBA dalam upaya Pengelolaan Zakat dan tempat meneliti juga diganti Enrekang.*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 02 Februari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

Ismayanti, M.M.

Mengetahui;  
 Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 NIP. 197102082001122002

## BIODATA PENULIS



**Hasrianti** adalah nama lengkap penulis, Lahir pada tanggal 12 November 2001, Alamat Tapuan Des Tungka, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang. Anak pertama dari tiga bersaudara, nama Ibu Hapsa dan nama Bapak Usman Hadi. Adapun pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SD MI Negeri Enrekang, lulus pada tahun 2013, kemudian lanjut pendidikan di SMP Negeri 4 Enrekang, lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan sekolah di SMK PGRI Enrekang dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan akhirnya penulis dapat menyusun Skripsi sebagai salah satu bentuk tugas akhir dengan judul

*“Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang”*.

